

PENDAHULUAN

Pengelolaan sampah telah menjadi isu yang sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam konteks desa. Desa Ciburial Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung, seperti banyak desa lainnya, menghadapi tantangan dalam mengelola sampah yang efektif dan berkelanjutan. Dalam beberapa tahun terakhir, desa ini telah mengalami pertumbuhan penduduk dan ekonomi, yang secara tidak langsung meningkatkan jumlah sampah yang dihasilkan. Namun, kurangnya infrastruktur dan teknologi yang tepat serta kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah secara terpadu telah mengakibatkan masalah yang signifikan dalam pengelolaan sampah di desa ini.

Pengelolaan sampah yang tidak efektif dan berkelanjutan telah mengakibatkan berbagai masalah, seperti penyebaran penyakit, pencemaran lingkungan, dan kerusakan infrastruktur. Sampah yang tidak dikelola dengan baik juga dapat mengganggu kualitas hidup masyarakat, terutama anak-anak dan orang tua yang rentan terhadap penyakit. Selain itu, pengelolaan sampah yang tidak efektif juga dapat mengganggu kegiatan ekonomi masyarakat, seperti pertanian dan perikanan, serta mengganggu kegiatan pariwisata yang dapat menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat.

Desa Ciburial, yang terletak di Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat, memiliki lokasi yang strategis dalam wilayah tersebut. Dikelilingi oleh pegunungan yang hijau, desa ini menyajikan udara segar dan pemandangan alam yang menakjubkan untuk para pengunjung. Pengelolaan limbah di desa ini masih mengalami beberapa kendala, dengan beberapa warga yang masih tidak memperhatikan cara membuang sampah yang tepat. Akibatnya, beberapa sektor desa terpengaruh, termasuk sektor pariwisata yang sangat bergantung pada kualitas lingkungan. Dalam konteks ini, perlu diadakan upaya yang lebih efektif dan berkelanjutan dalam mengelola sampah di Desa Ciburial. Kelompok Masyarakat Ciburial di Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung telah membuat program pengelolaan sampah terpadu yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat melalui pengelolaan sampah yang berkelanjutan dan berbasis masyarakat. Mendidik masyarakat dan meningkatkan kapasitas masyarakat untuk pengelolaan sampah berkelanjutan adalah dua tujuan utama dari inisiatif ini.

Program pengelolaan sampah terpadu ini melibatkan berbagai elemen, termasuk masyarakat, pemerintah, dan organisasi non-pemerintah. Program ini juga melibatkan kegiatan-kegiatan yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat, seperti pelatihan dan pendidikan, serta kegiatan-kegiatan yang berfokus pada pengelolaan infrastruktur, seperti pembangunan fasilitas pengolahan sampah dan pengelolaan limbah.

Dengan mengingat konteks ini, penting untuk memahami bagaimana inisiatif IWMS dapat meningkatkan kesadaran dan mengasah kapasitas masyarakat untuk pengelolaan sampah berkelanjutan. Maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana program pengelolaan sampah terpadu Desa Ciburial dapat meningkatkan kesadaran dan meningkatkan kapasitas masyarakat dalam pengelolaan sampah berkelanjutan.

Proyek ini bermaksud untuk mengkaji bagaimana program pengelolaan sampah terpadu di tingkat masyarakat dapat meningkatkan kualitas hidup setiap orang sekaligus mengurangi dampak

negatif dari pengelolaan sampah yang tidak efisien. Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk lebih memahami bagaimana IWMS dapat mengedukasi masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah dan meningkatkan kapasitas masyarakat dalam pengelolaan sampah yang efektif dan ramah lingkungan. Fokus pengumpulan dan analisis data proyek ini adalah pengelolaan sampah di Desa Ciburial. Untuk mencapai tujuan ini, kami akan melakukan wawancara mendalam dan survei komunitas. Selain mengedukasi masyarakat akan perlunya pengelolaan sampah terpadu, penelitian ini bertujuan membantu Ciburial Village menciptakan program pengelolaan sampah yang lebih baik dan tahan lama.